



**Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana**

*Terakreditasi Unggul
ASK BAN -PT NO 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023*

**Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam
Program Pendidikan Anti Korupsi
(Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)**

Skripsi
Diajukan untuk Ujian Sidang Jenjang Sarjana
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Oleh
Christo Ariel Mario Silaen
6072001047

Bandung
2024



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana

Terakreditasi Unggul

ASK BAN -PT NO 1844/SK/BAN-PT/Ak-PNB/S/V/2023

**Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam
Program Pendidikan Anti Korupsi
(Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)**

Skripsi

Oleh

Christo Ariel Mario Silaen

6072001047

Pembimbing

Indraswari, M.A., Ph.D

Bandung

2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Publik
Program Studi Administrasi Publik Program Sarjana



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Christo Ariel Mario Silaen
Nomor Pokok : 6072001047
Judul : Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi (Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)

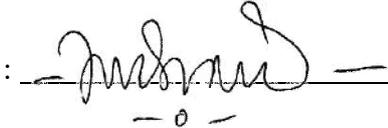
Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada (Jumat/12 Januari/2024)
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota

Maria Rosarie Harni Triastuti, S.IP., M.Si : 

Sekretaris

Indraswari, M.A., Ph.D : 

Anggota

Prof. Pius Suratman Kartasasmita, Drs., M.Si., Ph.D. : 

Mengesahkan,
Pj. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Dr. Orpha Jane, S.Sos., M.M.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Christo Ariel Mario Silaen

NPM : 6072001047

Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Publik

Judul : Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance*
Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi (Studi
Kasus: Indonesia Corruption Watch)

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain yang dikutip, ditulis sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 02 Januari 2024



Christo Ariel Mario Silaen

ABSTRAK

Nama : Christo Ariel Mario Silaen

NPM : 6072001047

Judul : Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi (Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)

Penelitian ini mempunyai maksud untuk mengidentifikasi dan menganalisis berbagai permasalahan dari tata kelola perusahaan yang ada pada Indonesia Corruption Watch sebagai paradigma *Good Corporate Governance*. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu wawancara, observasi, participant observation, dan studi dokumen. Tujuannya adalah untuk menganalisis secara lebih mendalam serta mencari banyaknya informasi dari prinsip *Good Corporate Governance* yang sudah diterapkan di Indonesia Corruption Watch.

Hasil penelitian ini menekankan kepada indikator yang terdapat disetiap masing-masing prinsip dalam GCG, dilihat dari kejelasan informasi yang disampaikan kepada internal maupun eksternal ICW, pembagian tugas dan wewenang yang jelas kepada internal ICW, tanggung jawab terhadap tugas yang diberikan dari atasan kepada bawahan, dapat berdiri sendiri tanpa adanya campur tangan dari pihak pemerintah, dan kesetaraan yang diberikan kepada internal ataupun eksternal ICW. Penelitian ini menjadi model dalam melibatkan berbagai pihak dari mitra Indonesia Corruption Watch, yakni staff ICW, aparatur desa, dosen sampai mahasiswa administrasi publik UNPAR.

Kesimpulannya, Indonesia Corruption Watch sudah menerapkan prinsip dari GCG dengan sukses, khususnya dalam mencapai tujuan dari organisasi, dengan catatan bahwa masih ada beberapa prinsip yang harus ditingkatkan.

Kata Kunci: Indonesia Corruption Watch, Good Corporate Governance, Implementasi, Prinsip, NGO

ABSTRACT

Name : Christo Ariel Mario Silaen

NPM : 6072001047

Title : Implementation of Good Corporate Governance Principles in Anti-Corruption Education Programs (Case Study: Indonesia Corruption Watch)

This research aims to identify and analyze various problems of corporate governance that exist in Indonesia Corruption Watch as a paradigm of Good Corporate Governance. This research uses qualitative methods, namely interviews, observations, participant observations, and document studies. The aim is to analyze in more depth and find a lot of information from the principles of Good Corporate Governance that have been applied at Indonesia Corruption Watch.

The results of this study emphasize the indicators contained in each principle in GCG, seen from the clarity of information conveyed to internal and external ICW, a clear division of tasks and authority to internal ICW, responsibility for the tasks assigned from superiors to subordinates, can stand alone without interference from the government, and equality given to internal or external ICW. This research became a model for involving various parties from Indonesia Corruption Watch partners, namely ICW staff, village officials, lecturers and UNPAR public administration students.

In conclusion, Indonesia Corruption Watch has successfully implemented the principles of GCG, especially in achieving the goals of the organization, with a note that there are still some principles that must be improved.

Keywords: Indonesia Corruption Watch, Good Corporate Governance, LSM, NGO, Principles

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan sayangNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini dalam keadaan sehat tanpa kurang suatu apapun dengan judul **“Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi (Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan Bandung.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan penelitian ini. Harapan penulis agar ilmu yang penulis dapatkan dalam perkuliahan dapat diamalkan dan bermanfaat bagi masyarakat dan juga pembaca.

Penulisan Tugas Akhir Skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan dan dorongan berupa pengarahan, bimbingan, bantuan dan kerja sama semua pihak yang telah turut membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak, yaitu:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu memberikan ketenangan, memberikan kemudahan, memberikan hati yang kuat, tegar dan sabar, memberikan pikiran yang tenang dan jernih, membuat penulis bisa menghadapi setiap

permasalahan, memberikan segala Kasih Sayang-Nya dan Rahmat-Nya, memberikan orang-orang yang baik di sekeliling penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

2. Kedua orang tua penulis yakni papa, mama dan adek yang selalu mendukung dan memberikan support setiap harinya tanpa henti, dengan doa dan motivasi yang selalu menyemangatkan penulis serta membuat penulis terus berjuang sampai di titik akhir penyelesaian skripsi. Walaupun orang tua jauh dari penulis sebagai anak rantau tetapi kasih dan perjuangannya tiada hentinya untuk memberikan yang terbaik bagi penulis untuk menggapai Pendidikan setinggi-tingginya.
3. Buat keluarga dekat dari papa yaitu amangboru tia, namboru tia, bang calvin dan kak tia yang sudah selalu memberikan perhatian dan selalu peduli terhadap keadaan penulis selama di perkuliahan, dan juga sudah memberikan tempat tinggal di Bandung yang penulis sangat syukuri, terima kasih atas kepercayaannya dan kasih sayangnya untuk penulis
4. Buat keluarga dekat dari mama yaitu uda Prof. DR. Hoga Saragih, ST, MT, IPM, CIRR dan tante siska yang telah menganggap penulis seperti anak sendiri, selalu memberikan perhatian dengan tiada hentinya, selalu memberikan kata-kata motivasi yang selalu membuat penulis bangkit dari setiap keputusan, selalu membantu untuk memikirkan hal-hal yang baik kedepannya.
5. Ibu Dr. Indraswari, selaku Dosen Pembimbing penulis dalam penulisan skripsi ini dari semester 6 sampai 7 yang telah bersedia untuk meluangkan

waktunya dan bersedia untuk selalu direpotkan dalam setiap pertemuan, terima kasih atas bimbingannya dan selalu memberikan arahan kepada penulis dalam proses menyelesaikan skripsi ini, terima kasih juga telah memberikan penulis kepercayaan untuk bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan jenjang 3,5 tahun perkuliahan.

6. Mas Jeremia Gom gom Parulian Simanjuntak, S.Sos., M.AP selaku Ketua Program studi Sarjana Administrasi Publik yang telah banyak memberikan semangat dan Solusi akan penelitian yang penulis dapatkan selama mengikuti mata kuliah di Program Studi Ilmu Administrasi Publik dengan baik.
7. Ibu Dr. Orpha Jane selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan
8. Seluruh Mas/Mba yang bekerja di Indonesia Corruption Watch bandung dan yang terlibat secara langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih sudah mau selalu direpotkan selama penulisan ini.
9. Seluruh keluarga besar Benelli Owner Indonesia Chapter Bandung yang tidak dapat disebut satu persatu dan telah menjadi sahabat, teman sejati, serta pendamping yang setia selama perjalanan penelitian ini. Terima kasih atas dukungan dan doa yang tak terbatas. Walaupun banyak sekali suka dan duka yang dilewati bersama, terima kasih sudah senantiasa memberi motivasi dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.

10. Pecinta Jadun Gang yaitu Jason, Pau, Sabil dan Alma yang menyemangati dan menghibur sekaligus menemani penulis kapan dan dimanapun dalam penulisan skripsi ini.
11. Teman, sahabat, saudara yang selalu ada disamping peneliti dalam sedih maupun tawa yaitu lingga, Jason dan imanuel yang selalu ada Ketika penulis membutuhkan sandaran dan mau berjuang bersama-sama menjalani kehidupan dan penelitian ini dalam kurun waktu 2 semester di masa perkuliahan serta yang memberikan kenangan dan pelajaran yang begitu berarti. Semoga segala bantuan serta motivasi yang diberikan kepada penulis merupakan ibadah dan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa dengan berkat yang melimpah.
12. Brobros gang yaitu Imanuel, Jason, Brisky dan Joshua yang terbentuk baik secara langsung maupun secara virtual, terima kasih atas segala bantuan, hiburan, dukungan dan support yang telah diberikan kepada penulis.
13. Teman seperbimbingan penulis yaitu bang Ananda yang membantu dalam menyemangati dan memberi motivasi dalam penulisan penelitian ini.
14. Salah satu member Benelli Owner Indonesia Chapter Bandung yaitu Ayad Kamaludin, S.AB yang telah menjadi mentor sekaligus teman yang membantu dalam proses pengerjaan penelitian penulis. Terima Kasih banyak atas waktu dan dukungannya
15. Orang-orang baik yang tidak dapat penulis sebut satu persatu namanya, terima kasih atas waktu dan dukungannya serta motivasi yang diberikan

kepada penulis selama ini, semoga semua kebbaikannya dapat dibalas balik oleh Tuhan Yang Maha Esa.

16. Terakhir, saya mau berterima kasih buat diri saya sendiri karena semua hal yang dilewati didasari dengan iman yang teguh dan kuat, saya mau berterima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang sampai di titik akhir perkuliahan ini, saya mau berterima kasih atas kepercayaan terhadap diri saya sendiri, saya mau berterima kasih kepada diri saya sendiri karena tidak menyerah dan berani dalam menjalani kehidupan ini dan tetap bertahan dalam 3,5 tahun perkuliahan. Saya mau berterima kasih atas seluruh kerja keras, tangis, canda dan tawa baik siang maupun malam yang saya lewati dan akhirnya saya melewati proses perkuliahan dan beranjak menuju kehidupan baru dan chapter baru untuk masa depan saya. Semoga doa yang saya panjatkan dapat dijawab dan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

“Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat. – Ibrani 11:1”

Bandung, 02 januari 2024



Christo Ariel Mario Silaen

DAFTAR ISI

ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	1
BAB I	6
PENDAHULUAN	6
1.1. Latar Belakang Penelitian	6
1.2. Rumusan Masalah	12
1.3. Identifikasi Masalah	12
1.4. Tujuan Penelitian	13
1.5. Kegunaan Penelitian	13
1.5.1. Kegunaan Teoritis	13
1.5.2. Kegunaan Praktis	14
1.6. Sistematika Penulisan	14
BAB II.....	16
TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1. Pengertian Adminitrasi Publik	16
2.2. Good Corporate Governance	18
2.3. Model Penelitian.....	21
BAB III	25
METODE PENELITIAN.....	25
3.1. Tipe Penelitian	25
3.2. Jenis Penelitian.....	26
3.3. Peran Peneliti	27
3.4. Lokasi penelitian	28
3.5. Sumber Data.....	29
3.5.1. Data Primer	29
3.5.2. Data Sekunder	31
3.6. Prosedur pengumpulan Data	32

3.6.1.	Participant Observation.....	32
3.6.2.	Observasi.....	33
3.6.3.	Wawancara Mendalam.....	33
3.6.4.	Studi Kepustakaan (<i>Library Research</i>).....	34
3.7.	Teknik Analisis Data.....	35
3.7.1.	Reduksi Data	36
3.7.2.	Penyajian Data	36
3.7.3.	Penarikan Kesimpulan	36
3.8.	Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV	39
PROFIL ORGANISASI.....		39
4.1.	Profil Indonesia Corruption Watch (ICW).....	39
4.2.	Dasar Hukum	40
4.3.	Visi, Misi, Peran dan Motto Indonesia Corruption Watch.....	41
4.3.1.	Visi Indonesia Corruption Watch	41
4.3.2.	Misi Indonesia Corruption Watch.....	41
4.3.3.	Peran Indonesia Corruption Watch	42
4.3.4.	Motto Indonesia Corruption Watch	43
4.4.	Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi Indonesia Corruption Watch	43
4.4.1.	Tugas pokok.....	43
4.4.2.	Fungsi.....	43
4.4.3.	Struktur Organisasi	44
BAB V.....		46
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		46
5.1.	Transparansi (<i>Transparency</i>).....	47
5.1.1.	Jenis – jenis Informasi.....	48
5.1.2.	Penyampaian / Penerimaan Informasi.....	54
5.1.3.	Pengambilan Keputusan.....	58
5.1.4.	Cara menyampaikan dan menerima informasi.....	63
5.2.	Akuntabilitas (<i>Accountability</i>)	65
5.2.1.	Pembagian Tugas dan Wewenang	66

5.2.2. Kejelasan Tugas	69
5.2.3. Kejelasan bagan hierarki	71
5.2.4. Dampak Lingkungan Internal	72
5.3. Responsibilitas (<i>Responsibility</i>).....	75
5.3.1. Tanggung Jawab Tugas.....	76
5.3.2. Kepatuhan Kepada Tugas	77
5.3.3. Kepatuhan kepada UU	79
5.3.4. Peran Stakeholder dan Dosen	80
5.4. Independensi (Independency)	81
5.5. Kesetaraan atau Keadilan (Fairness).....	84
5.5.1. Kesetaraan kepada Internal ICW	85
5.5.2. Kesetaraan kepada Eksternal ICW.....	87
BAB VI	89
KESIMPULAN DAN SARAN.....	89
6.1. Kesimpulan.....	89
6.2. Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	96
LAMPIRAN 1:PANDUAN WAWANCARA BERDASARKAN INDIKATOR	96
LAMPIRAN 2: DOKUMENTASI.....	106
LAMPIRAN 3: SURAT IZIN	109
LAMPIRAN 4: KARTU BIMBINGAN	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Model Penelitian.....	21
Gambar 2 Kerangka Berfikir Peneliti.....	23
Gambar 3 Struktur Organisasi Indonesia Corruption Watch.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan Wawancara Berdasarkan Indikator.....	95
Lampiran 1.1 Pertanyaan Wawancara Koordinator dan Staff Indonesia Corruption Watch (ICW).....	95
Lampiran 1.2 Pertanyaan Wawancara Mitra Indonesia Corruption Watch Bidang Pendidikan (Dosen Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan dan Aparatur Desa Kecamatan Selaawi).....	99
Lampiran 1.3 Pertanyaan Wawancara Mahasiswa Administrasi Publik Universitas Katolik Parahyangan (KKN, Magang dan Penelitian) di Indonesia Corruption Watch.....	102
Lampiran 2 Dokumentasi.....	105
Lampiran 3 Surat Izin.....	108
Lampiran 3.1 Surat Pengantar Penelitian Skripsi.....	108
Lampiran 4 Kartu Bimbingan.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Ketika berbicara terkait tentang NGO atau LSM, pasti tidak jauh dari kata *good corporate governance*. Dikarenakan keterkaitan satu sama lain yang saling terhubung, hal tersebut ditandai dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* yang sudah harus ditanamkan didalam Non-Governmental Organization. *Good Corporate Governance* atau tata Kelola perusahaan yang baik merupakan sebuah konsep yang harus ditanamkan didalam sebuah perusahaan agar penyelenggaraan pelayanan publik terutama manajemen pelayanan publik dapat diperbaiki seperti adanya transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independent dan setara. Saat ini dapat dilihat bahwasanya istilah kata *good governance* tidak hanya diterapkan dalam dunia pemerintahan dan korporasi (*Good Corporate Governance*), namun dalam dunia organisasi non-profit atau organisasi non pemerintah juga diharapkan dapat menjadi organisasi yang selalu menanamkan prinsip *good corporate governance* agar lebih profesional dan terpercaya di kalangan masyarakat dan pemerintah.

Non-Governmental Organization atau yang sering dikenal dengan istilah NGO merupakan suatu organisasi yang dibentuk oleh sekelompok orang atau komunitas dengan tujuan untuk melayani kepentingan setiap masyarakat dan anggotanya. Sebelum dikenal istilah NGO, pada akhir tahun 1970-an di Indonesia mengenal NGO sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang muncul untuk pertama kalinya sebagai badan yang dinaungi oleh Yayasan dan asosiasi.

Namun, sebelumnya LSM masih ada sebutan lain di kalangan masyarakat yakni Organisasi Non Pemerintah (Ornop) tetapi istilah tersebut dianggap bertentangan dengan pemerintah karena konotasinya dianggap negative seperti melawan pihak pemerintahan. Akhirnya istilah NGO tetap dipergunakan hingga era 4.0 saat ini sebagai organisasi yang didirikan tanpa campur tangan pemerintah.¹

Di zaman saat ini, NGO merupakan salah satu alat yang dipercayakan masyarakat dapat menghubungkan langsung kepada pemerintah, Namun demikian, menurut riset dan data yang ada yakni Edelman Trust Barometer mengatakan bahwasanya pada tahun 2020 terlihat bahwa tingkat kepercayaan masyarakat kepada Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) berada di peringkat kelima dengan persentase sebesar 70 persen, yang dimana hal ini sudah tergolong dalam kategori terendah dari seluruh bidang yang ada di Indonesia. Tapi justru pada tahun sebelumnya yakni selama tiga tahun terakhir dari tahun 2016-2018, menurut Civil Society Organization (CSO) Sustainability Index tingkat kepercayaan publik justru meningkat kepada NGO hingga di atas 4.0 di Indonesia. Walaupun berdasarkan survey saat ini masyarakat merasakan kepercayaan kepada dua atribut, yakni perilaku yang etis (kemampuan melakukan hal yang bermanfaat kepada masyarakat) dan kompetensi (kemampuan memenuhi janji).²

LSM atau NGO dalam tiga tahun terakhir ini memberikan dampak yang baik kepada publik, sehingga tingkat kepercayaan masyarakat kepada NGO lebih tinggi dibandingkan kepada pemerintah itu sendiri. Terbukti dari survey Edelman,

¹ *Prinsip GCG: Pengertian, Manfaat, dan Contoh Penerapannya di Indonesia*. Diambil kembali dari myrobin.id (Dr. Hardi Warsono, -)

² Almer. (2019, Desember 13). *Kepercayaan Warga Indonesia Terhadap LSM Meningkat*. Diambil kembali dari gatra.com

beliau menemukan bukti bahwa LSM saat ini dianggap oleh masyarakat paling etis walaupun kurang kompeten, sedangkan untuk pemerintah dianggap oleh masyarakat paling tidak etis dan paling tidak kompeten. Berdasarkan riset yang dilakukan Edelman, NGO mendapatkan nilai etis yang tinggi karena memberikan perubahan yang signifikan dan dampak dapat dirasakan masyarakat secara langsung, seperti jujur dan visinya sejalan dengan masyarakat. Sedangkan pemerintah sendiri justru mendapatkan nilai yang tidak etis dari masyarakat karena menganggap pemerintah melakukan korupsi, visinya tidak ada yang terealisasikan, melayani kepentingan beberapa orang yang memiliki pengaruh atau uang banyak, dan tidak membawa perubahan dan dampak yang dapat dirasakan masyarakat.³

Di era saat ini, NGO dianggap tidak hanya sebuah organisasi biasa dan tidak dipandang sebelah mata oleh kalangan masyarakat, hal tersebut ditandai dengan perkembangan yang signifikan dimana NGO merupakan sebuah perusahaan yang mempunyai system. Seperti perusahaan yang ada pada umumnya, NGO sudah didukung oleh beberapa pekerja dari berbagai bidang yang berbeda. Jika dihubungkan keterkaitan diantara keduanya adalah semakin besarnya perusahaan, maka semakin banyak juga pendukung yang akan datang. Sama halnya ketika semakin berkembangnya NGO, maka semakin banyak juga para pekerja yang akan mendukung. Kebanyakan NGO di Indonesia beroperasi dan berkembang secara independen yang berlandaskan kepentingan sosial dan

³ Ahdiat, A. (2020, Januari 21). *Survei: Masyarakat Global Lebih Percaya LSM Ketimbang Pemerintah*. Diambil kembali dari kbr.id

lingkungan tanpa adanya intervensi atau campur tangan dari pihak pemerintah pusat ataupun daerah.

Sehingga, NGO dapat disebut sebagai perusahaan yang harus menanamkan prinsip *Good Corporate Governance*. Undang-undang yang mengurus dan mengatur tentang Organisasi Kemasyarakatan tercantum didalam UU No.17 Tahun 2013 Pemerintah pusat yang telah ditetapkan, diundangkan dan berlaku pada tanggal 22 Juli 2013. Adapun hukum dasar dari *Good Governance* atau tata Kelola pemerintahan yang baik di Indonesia tercantum didalam Undang-undang No.30 Tahun 2014, dengan tujuan agar mencegah praktik seperti kolusi, korupsi dan nepotisme untuk meningkatkan pemerintahan yang baik.⁴

Good Corporate Governance atau yang biasa disingkat GCG merupakan konsep pengaturan dan pengendalian perusahaan yang menekankan prinsip *Good Governance* yang adil, jujur, transparan, umum dan bertanggung jawab dengan nilai-nilai pelayanan dan manajemen publik yang terkandung didalam pengelolaannya sendiri. Namun ada lima prinsip GCG secara khusus dan yang lebih spesifik, antara lain transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi serta kewajaran dan kesetaraan (*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness*). Sehingga, dasar hukum yang mengatur tentang penerapan praktek *Good Corporate Governance* tertulis didalam Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER – 01/MBU/2011

⁴ Sektiono, D. (2016). IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE PADA LEMBAGA SWADAYA MASYARAKAT (Studi Kasus Pada Aksi Cepat Tanggap Cabang Semarang). *Repository Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro*, 1-5.

tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance*.

Salah satu NGO yang saat ini bergerak pada bidang sosial dan politik di Indonesia adalah Indonesia Corruption Watch yang selanjutnya disebut ICW. Organisasi ini lahir dan berdiri secara resmi di Jakarta pada tanggal 21 Juni 1998 yang memiliki 6 divisi pendukung, diantaranya ada Divisi Hukum dan Monitoring Peradilan, Korupsi Politik, Pelayanan Publik dan Reformasi Birokrasi, Pusat Informasi dan Pengelolaan Pengetahuan, Kampanye Publik, dan Penggalangan Dukungan Publik. ICW terbentuk di tengah-tengah gejolak reformasi di tahun 98, organisasi ini memiliki keyakinan bahwasanya korupsi harus diberantas karena korupsi telah memiskinkan masyarakat serta menggerogoti keadilan agar dapat menciptakan negara Indonesia yang sejahtera dan berkeadilan sosial.⁵

ICW menerapkan dasar dan prinsip dari *Good Governance*, dimana organisasi ini mendorong tata Kelola pemerintah yang demokratis, bebas korupsi, berkeadilan ekonomi, sosial dan gender. Dengan adanya dukungan penuh kepada masyarakat, ICW menyakinkan kepada masyarakat bahwasanya rakyat juga boleh ikut serta dalam mengambil keputusan, mengawasi dan mengendalikan jalannya pemerintahan agar semakin kuat dan terorganisir.

Sejak ICW berdiri sudah banyak sekali kasus-kasus besar yang dapat dipecahkan dengan melibatkan banyaknya pejabat publik, yakni kasus dugaan korupsi mantan Jaksa Agung Andi Ghalib, kasus BLBI, kasus YLPPI senilai 100

⁵ Watch, I. C. (2022). *ICW*. Diambil kembali dari antikorupsi.org: <https://antikorupsi.org/id/net/icw>

miliar rupiah, kasus rekening gendut perwira tinggi Polri, kasus Texmaco, kasus korupsi dana haji di Kementerian Agama, pembelian pesawat Sukhoi, dan kasus-kasus lain. ICW berani menjalankan aksinya tersebut dengan mengawal peraturan yang mendukung pemberantasan korupsi seperti UU KPK, UU Perlindungan Saksi dan Korban, UU Keterbukaan Informasi Publik, UU Pemilu, UU Tindak Pidana Pencucian Uang, dan UU Sistem Pendidikan Nasional. Dengan adanya Kerjasama bersama empat puluh dua mitra di berbagai daerah di Indonesia, harapan ICW agar hal ini tetap dapat terjaga kedepannya agar pada akhirnya dapat membawa perubahan yang signifikan bagi Indonesia.⁶

Berdasarkan uraian yang telah ditulis sebelumnya, dapat dilihat bahwasanya ada fenomena di Indonesia yang menuntut NGO untuk melakukan transparansi dan pemberian informasi dalam bentuk pemenuhan hak-hak masyarakat. Tekanan agar NGO harus lebih akuntabel juga dilihat dari permasalahan yang ada saat ini di Indonesia. Penurunan tingkat kepercayaan kepada NGO yang diteliti oleh Edelman terbukti secara global dan di Indonesia sendiri. Bahkan di tahun 2021 tingkat kepercayaan masyarakat publik kepada NGO menjadi yang terendah diantara negara-negara di Asia Pasifik lainnya.

Indonesia Corruption Watch adalah salah satu organisasi independent yang menunjukkan keberhasilannya dalam sebuah kasus yang dapat dipecahkan dan menjalankan tata Kelola organisasi atau perusahaan yang baik, sehingga dapat menjadi kepercayaan di mata masyarakat Indonesia maupun dunia. Hasil kinerja

⁶ Watch, I. C. (2022). *Siapa ICW*. Diambil kembali dari antikorupsi.org: <https://antikorupsi.org/id/siapa-icw>

yang diberikan ICW menunjukkan bukti nyata dari penerapan *Good Corporate Governance*. Namun sebelum adanya ICW dapat dilihat bahwasanya gejala reformasi menjadi dampak yang sangat krusial bagi masyarakat dan negara Indonesia, karena masih banyaknya ditemukan rakyat yang hidup sengsara, kemudian kesenjangan yang sangat mencolok antara orang yang berduit dan yang tidak berduit, negara juga masih dikuasai mafia seperti mafia hutan, tanah, energi dan hukum, dan seluruh sector kehidupan berbangsa masih didominasi oleh para elit penguasa dan pengusaha yang korup.

Sehingga dapat disimpulkan apakah pendelegasian tugas didalam ICW terjalin dengan baik dan terstruktur dengan adanya hubungan antara manajemen dan divisi lainnya. Dari pendelegasian tugas tersebut dapat diketahui bagaimana pengimplementasian dari *good corporate governance* di dalam organisasi ICW.

1.2. Rumusan Masalah

Atas permasalahan yang terjadi tersebut, peneliti mencoba untuk menjawab pertanyaan dari penelitian ini yakni: Bagaimana penerapan prinsip *good corporate governance* dalam Program Pendidikan Anti Korupsi di Indonesia Corruption Watch?

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang yang telah tertulis diatas, maka penulis membuat indentifikasi masalah, sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan *Transparency* dalam Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia Corruption Watch?

2. Bagaimana Penerapan *Accountability* dalam Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia Corruption Watch?
3. Bagaimana Penerapan *Responsibility* dalam Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia Corruption Watch?
4. Bagaimana Penerapan *Independency* dalam Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia Corruption Watch?
5. Bagaimana Penerapan *Fairness* dalam Prinsip Good Corporate Governance di Indonesia Corruption Watch?

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah tertulis diatas. Maka kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi penerapan prinsip GCG dan menganalisis pelaksanaan akuntabilitas, transparansi, responsibilitas, independensi, dan kesetaraan yang ada pada organisasi kemanusiaan non-profit Indonesia Corruption Watch sebagai langkah menerapkan prinsip *Good Corporate Governance*. Kajian ini bertujuan untuk dapat menunjukkan gambaran penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada *Non-Governmental Organisation* di Indonesia Corruption Watch menurut pandangan dalam Program Pendidikan Anti Korupsi.

1.5. Kegunaan Penelitian

1.5.1. Kegunaan Teoritis

Dengan begitu penulis berharap penelitian ini dapat berguna dan dapat mengembangkan wawasan penulis dan pembaca terhadap pentingnya prinsip *good corporate governance* di Non-Governmental Organization khususnya Indonesia Corruption Watch.

1.5.2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk penulis agar mendapatkan nilai yang sempurna dalam penulisan Tugas Akhir yaitu Penelitian dengan model Skripsi dan juga dapat mengetahui sejauh mana penerapan terkait tentang prinsip *Good Corporate Governance* di dalam *Non-Governmental Organization* yakni Indonesia Corruption Watch

1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian dengan judul “Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Pada *Non-Governmental Organization* Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi (Studi Kasus: Indonesia Corruption Watch)” terdiri dari enam bab, yaitu:

Bab I Pendahuluan, pada bab ini tertulis latar belakang dari permasalahan yang diteliti oleh peneliti tentang Implementasi Prinsip *Good Corporate Governance* Pada *Non-Governmental Organization* Dalam Program Pendidikan Anti Korupsi yakni Indonesia Corruption Watch.

Bab II yaitu kajian peneliti, di bab ini diisi dengan berbagai rujukan teori – teori yang ada dan telah disesuaikan dengan penelitian yang telah dilakukan. Seluruh teori – teori yang dikumpulkan berasal dari beberap jurnal, buku fisik maupun elektronik, artikel dari berita, dokumen – dokumen resmi dari website Indonesia Corruption Watch.

Bab III yang berisi metode penelitian, pada bab ini tertulis beberapa rancangan penelitian seperti tipe penelitian, lokasi penelitian, peran peneliti, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV yang berisi profil organisasi, di bab ini tertulis organisasi yang berkaitan langsung terhadap penelitian yang dilakukan. Tertulis deskripsi apa saja visi misi, struktur organisasi tugas pokok dan fungsi organisasi, hingga program kerja yang dilakukan organisasi tersebut.

Bab V yang berisi Hasil dan Pembahasan, pada bab ini peneliti menganalisis dan menjelaskan apa saja temuan saat penelitian berlangsung sesuai dengan teori utama yang digunakan pada bab 3. Dan tentunya untuk menjawab rumusan masalah dan identifikasi masalah yang tertulis pada bab I.

Bab VI yang berisi Kesimpulan dan Saran, pada bab ini menjelaskan apa kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan untuk setiap aktor pemeritahan serta jika ada penelitian selanjutnya.